

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak industri pariwisata terhadap lingkungan di Pantai Parangtritis Kabupaten Bantul, selain menimbulkan dampak positif juga menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif dari pengembangan industri pariwisata adalah adanya kerusakan lingkungan karena disepanjang sempadan pantai Parangtritis dijadikan usaha penginapan, warung, tempat penitipan, sehingga pengunjung wisata tidak dapat melihat pantai dengan bebas. Banyak sampah yang berserakan yang dihasilkan dari para wisatawan yang datang.

Adapun dampak positif yang ada di kawasan obyek wisata pantai Parangtritis, masyarakat setempat dapat menerima pembangunan industri pariwisata karena memberikan kesempatan kerja kepada mereka. Perkembangan pariwisata membuat daerah kawasan wisata tersebut menjadi lebih maju dan sektor ini mampu mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bantul.

2. Hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Bantul dalam usaha menanggulangi dampak negatif industri pariwisata di Pantai Parangtritis,

1. Pemerintah sudah punya anggaran pengelolaan yang relatif kecil

secara umum, Sapta Pesona belum sepenuhnya dijiwai, kurangnya koordinasi kebijakan antar instansi pemerintah serta masih lemahnya penegakan hukum.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata, pengusaha obyek wisata pantai Parangtritis dan masyarakat setempat dapat membendung dampak negatif dan mengembangkan dampak positif akibat dari pengelolaan pariwisata dengan melaksanakan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kepariwisatawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mewujudkan dan memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup.
2. Peran pemerintah harus lebih ditingkatkan mengenai obyek wisata pantai Parangtritis, dikarenakan pantai Parangtritis merupakan kekayaan alam yang harus dikelola dan dinikmati oleh masyarakat luas, kemudian diharapkan kepada Pemerintah Daerah untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan, seperti tempat sampah, sarana